

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**RANCANGAN PENYULUHAN PENERAPAN SISTIM  
TANAM JAJAR LEGOWO 2.1 DI KECAMATAN  
KLUET UTARA KABUPATEN ACEH  
SELATAN PROVINSI ACEH**

**Oleh**

**KENDRI AL  
NIRM.RPL.01.01.21.439**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN  
JURUSAN PERTANIAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2024**

## **LAPORAN TUGAS AKHIR**

### **RANCANGAN PENYULUHAN PENERAPAN SISTIM TANAM JAJAR LEGOWO 2.1 DI KECAMATAN KLUET UTARA KABUPATEN ACEH SELATAN PROVINSI ACEH**

**Oleh**

**KENDRI AL  
NIRM.RPL.01.01.21.439**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar  
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN  
JURUSAN PERTANIAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2024**

## LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Rancangan Penyuluhan Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo 2.1 Di Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh  
Nama : Kendri AL  
NIRM : RPL.01.01.21.439  
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan  
Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Dwi Febrimeli, SP, M.Sc  
NIP. 19720207 200312 2 001

Pembimbing II

Retmono Agung Winarno, STP,M.Sc  
NIP. 19840302 201902 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pertanian

Tience E Pakpahan, SP., M.Si  
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi

Tience E Pakpahan, SP., M.Si  
NIP. 19810903 201101 2 006



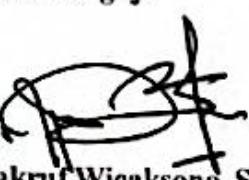
Tanggal Lulus : 13 Agustus 2024

## **LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI**

**Judul** : Rancangan Penyuluhan Penerapan Sistim Tanam Jajar Legowo 2.1 Di Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh  
**Nama** : Kendri AL  
**NIRM** : RPL.01.01.21.439  
**Program Studi** : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan  
**Jurusan** : Pertanian

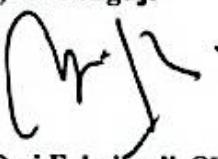
**Menyetujui**

**Ketua Penguji**



Makruf Wicaksono, SST, MP  
NIP. 19850731 200604 1 001

**Anggota Penguji**



Dr. Dwi Febrimeli, SP, M.Sc  
NIP. 19720207 200312 2 001

**Anggota Penguji**



Lomo Hutabalian, SP, M.Si  
NIP. 19710408 199903 1 013

**Tanggal Ujian : 13 Agustus 2024**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan benar.

Nama : Kendri AL

NIRM : RPL.01.01.21.439

Tanda Tangan : 

Tanggal : 13 Agustus 2024

## RIWAYAT HIDUP



Kendri AL lahir di Kota Fajar pada tanggal 05 Maret 1971 tepatnya di Desa Kota Fajar Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh dari pasangan Alm Bapak Ali Wahit dan Alm Ibu Siti Nursidah yang merupakan anak ke 5 dari 6 Bersaudara. Penulis telah menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Lawe Sawah dan di nyatakan lulus pada tahun 1984. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri Kota Fajar Kecamatan Kluet Utara dan di nyatakan lulus pada tahun 1988. Kemudian melanjutkan lagi ke Sekolah Menengah Teknologi Pertanian (SMT Pertanian) Negeri Takengon Aceh Tengah dan di nyatakan lulus pada tahun 1991. Kemudian pada tahun 2007 mengikuti tes penerimaan Penyuluh Tenaga Harian Lepas Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian (THL-TBPP) Kementerian Pertanian dan dinyatakan lulus sebagai Penyuluh Pertanian pada tahun 2008 dan mulai bertugas 01 Januari 2008 di Dinas Pertanian Aceh Selatan dan di tempatkan di Menggamat Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan dari tahun 2008 sampai 2017 kemudian di pindah tugaskan ke Kota Fajar Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan tahun 2018. Kemudian pada tahun 2019 saya mengikuti tes Formasi Penerimaan ASN PPPK di Lingkup Dinas Pertanian Aceh Selatan dan dinyatakan lulus pada tahun 2021. Saya mengikuti penerimaan mahasiswa program Rekognosi Pembelajaran Lampau di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan di bawah naungan Kementerian Pertanian dengan mengambil jurusan Pertanian Program Studi Penyuluh Pertanian Berkelanjutan. Pada tahun 2023 melakukan pengkajian Tugas Akhir dengan judul "**Rancangan Penyuluhan Penerapan Sistim Tanam Jajar Legowo 2.1 Di Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh**". Penyusunan Tugas Akhir ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kendri AL  
NIRM : RPL.01.01.21.439  
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan  
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir (TA)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, memberikan kepada POLBANGTAN Medan Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul : Rancangan Penyuluhan Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo 2.1 Di Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada : Agustus 2024

Yang menyatakan,



(Kendri AL)

## HALAMAN PERSEMBAHAN



“Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”

*Assalamu’alaikum Warohmatuallah Wabarakatuh.*

*Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberikan saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan, akhirnya Karya Tulis Ilmiah yang sederhana ini dapat terselesaikan tepat waktu. Sujud syukur kupersembahkan kepada Allah SWT, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan saya dalam meraih cita-cita. Aamiin YRA.*

### **DOSEN PEMBIMBING DAN DOSEN PENGUJI**

*Terima kasih kepada dosen Pembimbing Ibu Dr. Dwi Febrimeli, SP, M.Sc dan bapak Retmono Agung Winarno, STP,M.Sc yang selalu memberikan saya motivasi, maupun masukan dan memberikan support untuk saya dan selalu mengingatkan saya hal-hal yang baik. Terima kasih bapak sudah sabar dalam membimbing proses Tugas Akhir saya.*

*Terima kasih saya kepada dosen Penguji bapak Makruf Wicaksono, SST, MP dan bapak Lomo Hutabalian, SP, M.Siyang telah telah meluangkan waktunya disela kesibukan. Memberikan saya bimbinganya, kritik dan saran, dan masukan yang membangun untuk Tugas Akhir saya ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan bapak dan ibu serta keluarga besar Cikarsivitas Polbangtan Medan kesehatan untuk dapat beraktivitas membentuk generasi muda pertanian yang berkarakter, selalu diberikan kelancaran rezekinya dan diberikan kesehatan.*

## **ABSTRAK**

Kendri AL, Nirm 01.01.21.439. Rancangan Penyuluhan Penerapan Sistim Tanam Jajar Legowo 2.1 Di Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh. Pengkajian ini bertujuan untuk mengetahui tujuan, sasaran, materi, metode, media, volume, lokasi, waktu dan biaya rancangan penyuluhan penerapan rancangan penyuluhan penerapan sistim tanam jajar legowo 2.1 Di kecamatan kluet utara Kabupaten Aceh Selatan. Metode pengkajian ini yaitu deskripsi kuantitatif dan metode pengumpul data yaitu metode wawancara menggunakan kuesioner, sementara metode analisis data menggunakan skala likert. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa Sasaran penyuluhan dengan persentase 81,4% artinya sasaran penyuluhan sangat efektif untuk diterapkan. Tujuan penyuluhan memperoleh persentase 81,6% tujuan penyuluhan sangat efektif untuk diterapkan. Materi penyuluhan memperoleh persenase 82,1%, artinya materi penyuluhan sangat efektif untuk diterapkan. Metode penyuluhan persentase 80,6%, artinya metode penyuluhan efektif untuk diterapkan. Media penyuluhan memperoleh persentase 84,6% sehingga sangat efektif untuk diterapkan. Volume penyuluhan pertanian dilakukan sebanyak 2 kali, memperoleh persentase 85,9%, sehingga sangat efektif untuk diterapkan. Lokasi penyuluhan pertanian memperoleh persentase 82,2%, sehingga sangat efektif untuk diterapkan. Waktu penyuluhan memperoleh persentase 86,1%, artinya waktu penyuluhan sangat efektif untuk diterapkan. Biaya penyuluhan pertanian bersumber dari APBN, memperoleh persentase 84,7%, artinya biaya penyuluhan sangat efektif untuk diterapkan.

*Kata Kunci: Rancangan Penyuluhan, Penyuluhan, Padi, Sistim Tanam Jajar Legowo 2.1*

## **ABSTRACT**

*Kendri AL, Nirm 01.01.21.439. Extension Plan for the Implementation of the Jajar Legowo Planting System 2.1 in North Kluet District, South Aceh Regency, Aceh Province. This study aims to determine the objectives, targets, materials, methods, media, volume, location, time and costs of the extension design for the implementation of the extension design for the implementation of the Jajar Legowo planting system 2.1 in the North Kluet sub-district, South Aceh Regency. This study method is a quantitative description and the data collection method is the interview method using a questionnaire, while the data analysis method uses a Likert scale. The results of the study show that the extension target with a percentage of 81.4% means that the extension target is very effective to implement. The extension objective obtained a percentage of 81.6%. The extension objective was very effective to implement. The extension material obtained a percentage of 82.1%, meaning that the extension material was very effective to apply. The percentage of the extension method is 80.6%, meaning that the extension method is effective to apply. Extension media obtained a percentage of 84.6% so it was very effective to implement. The volume of agricultural extension was carried out twice, obtaining a percentage of 85.9%, so it was very effective to implement. Agricultural extension locations obtained a percentage of 82.2%, so it is very effective to implement. The extension time obtained a percentage of 86.1%, meaning that the extension time was very effective to implement. Agricultural extension costs come from the APBN, with a percentage of 84.7%, meaning that extension costs are very effective to implement.*

*Keywords:* Extension Design, Extension, Rice, Jajar Legowo Planting System 2.1

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur pengkaji haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas Berkah dan Karunia-Nya sehingga pengkaji dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir berjudul Rancangan Penyuluhan Penerapan Sistim Tanam Jajar Legowo 2.1 Di Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh sebagai Persyaratan untuk dilaksanakannya seminar laporan.

Dalam proses penulisan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan arahan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini pengkaji ucapan terima kasih kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan Medan)
2. Tience Elizabeth Pakpahan, SP., M.Si selaku Ketua Jurusan Polbangtan Medan.
3. Dr. Dwi Febrimeli, SP, M.Sc selaku Dosen Pembimbing I.
4. Retmono Agung Winarno, STP., M.Sc selaku Dosen Pembimbing II
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Demikian penulisan laporan tugas akhir ini pengkaji mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan dipenulisan laporan tugas akhir kelak.

Kluet Utara, Juli 2024

Peneliti

## DAFTAR ISI

### **HALAMAN JUDUL**

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**

**LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI**

**HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

**RIWAYAT HIDUP**

**ABSTRAK**

**ABSTRACT**

<b>I.</b>	<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1	Latar Belakang .....	1
1.2	Rumusan Masalah .....	3
1.3	Tujuan .....	4
1.4	Manfaat .....	5
<b>II.</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1	Landasan Teoritis.....	6
2.1.1.	Identifikasi Keadaan Wilayah.....	6
2.1.2.	Sistem Tanam Jajar Legowo.....	8
2.1.3.	Rancangan Penyuluhan Pertanian.....	14
2.2	Hasil Penelitian Terdahulu.....	18
2.3	Kerangka Pikir .....	20
<b>III.</b>	<b>METODOLOGI .....</b>	<b>21</b>
3.1	Lokasi dan waktu .....	21
3.2	Metode Rancangan Penyuluhan Pertanian.....	21
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.4	Teknik Penentuan Populasi.....	25
3.5	Teknik Analisis Data.....	30
3.6	Batasan Operasional.....	31
<b>IV.</b>	<b>KEADAAN UMUM WILAYAH PENYULUHAN PERTANIAN...</b>	<b>33</b>
4.1	Keadaan Wilayah .....	33
4.2	Potensi Wilayah .....	34
4.3	Kelembagaan Penyuluhan Pertanian.....	37
4.4	Kelembagaan Petani.....	37
<b>V.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
5.1	Deskripsi Karakteristik Responden.....	39
5.2	Deskripsi Hasil Rancangan Penyuluhan Pertanain .....	41
5.3	Rancangan Penyuluhan Pertanian Di Kecamatan Klut Utara .....	55
5.4	Tingkat Penerimaan Penyuluhan Pertanian .....	56
<b>VI.</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>58</b>
6.1	Kesimpulan .....	58
6.2	Saran .....	59
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Hal</b>
1.	Hasil Penelitian Terdahulu.....	16
2.	Daftar Desa Pengambilan Populasi .....	21
3.	Pembagian Sampel Di Dua Desa Di Kecamatan Klut Utara .....	23
4.	Hasil Uji Validitas Kuesioner .....	24
5.	Hasil Uji Reabilitas Kuesioner.....	25
6.	Kisi- Kisi Instrument .....	31
7.	Banyak Hari Hujan Dan Curah Hujan Di Kecamatan Klut Utara.....	34
8.	Rekapitulasi Sumber Daya Alam (SDA) Di Kecamatan Klut Utara.....	35
9.	Rekapitulasi Sumber Daya Manusia (SDM) Di Kecamatan Klut Utara .....	36
10.	Rekapitulasi Kelembagaan Penyuluh Pertanian Di Kecamatan Klut Utara .....	37
11.	Rekapitulasi Kelembagaan Petani Di Kecamatan Klut Utara.....	37
12.	Rekapitulasi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....	39
13.	Rekapitulasi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	40
14.	Rekapitulasi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	40
15.	Rekapitulasi Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan .....	41
16.	Distribusi Responden Terhadap Sasaran Penyuluhan Pertanian.....	42
17.	Distribusi Responden Terhadap Tujuan Penyuluhan Pertanian.....	43
18.	Distribusi Responden Terhadap Materi Penyuluhan Pertanian .....	45
19.	Distribusi Responden Terhadap Metode Penyuluhan Pertanian.....	47
20.	Distribusi Responden Terhadap Media Penyuluhan Pertanian.....	49
21.	Distribusi Responden Terhadap Volume Penyuluhan Pertanian .....	51
22.	Distribusi Responden Terhadap Lokasi Penyuluhan Pertanian .....	52
23.	Distribusi Responden Terhadap Waktu Penyuluhan Pertanian .....	54
24.	Distribusi Responden Terhadap Biaya Penyuluhan Pertanian.....	55
25.	Distribusi Responden Terhadap Penerimaan Penyuluhan.....	56

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Hal</b>
1.	Cara tanam jajar legowo 2.1 .....	13
2.	Kerangka pikir .....	19
3.	Garis kontinum validasi rancangan penyuluhan .....	26
4.	Peta wilayah kecamatan kluet utara .....	33
5.	Garis Kontinum Validasi Sasaran Penyuluhan .....	42
6.	Garis Kontinum Validasi Tujuan Penyuluhan .....	44
7.	Garis Kontinum Validasi Materi Penyuluhan .....	45
8.	Garis Kontinum Validasi Metode Penyuluhan .....	47
9.	Garis Kontinum Validasi Media Penyuluhan .....	50
10.	Garis Kontinum Validasi Volume Penyuluhan.....	52
11.	Garis Kontinum Validasi Lokasi Penyuluhan.....	53
12.	Garis Kontinum Validasi Waktu Penyuluhan .....	54
13.	Garis Kontinum Validasi Biaya Penyuluhan .....	59
14.	Garis Kontinum Penerimaan Penyuluhan Pertanian .....	57

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Hal</b>
1. LPM (Lembar Persiapan Menyuluhan).....	66	
2. Sinopsis.....	67	
3. Matriks Rancangan Penyuluhan Pertanian .....	70	
4. Kuesioner Rancangan Penyuluhan.....	71	
5. Kuesioner Pre Test Dan Post Test Responden.....	75	
6. Media Penyuluhan.....	77	
7. Data Petani Uji Validitas Dan Reabilitas.....	78	
8. Uji Validitas Dan Reabilitas Rancangan Penyuluhan Pertanian.....	79	
9. Data Responden .....	92	
10. Distribusi Responden Terhadap Kuesioner Rancangan Penyuluhan .....	95	
11. Distribusi Responden Terhadap Kuesioner Test Dan Post Test .....	111	
12. Dokumentasi .....	114	

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pangan merupakan kebutuhan dasar utama bagi manusia yang harus dipenuhi setiap saat, sehingga komoditas tanaman pangan utamanya padi yang merupakan suatu komoditas yang sangat penting dan strategis. Ketersediaan pangan merupakan aspek penting dalam mewujudkan ketahanan pangan karena penyediaan pangan diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dan konsumsi pangan bagi masyarakat, rumah tangga, dan perseorangan secara berkelanjutan (Kementerian 2015-2019). Padi merupakan bahan pangan yang menghasilkan beras. Bahan makanan ini merupakan makanan pokok bagi sebagian penduduk Indonesia. Meskipun sebagai bahan makanan pokok, padi dapat digantikan atau disubsitusikan oleh bahan makanan lainnya, namun padi memiliki nilai tersendiri bagi orang yang biasa makan nasi dan tidak dapat dengan mudah digantikan dengan bahan makan yang lain (AAK, 1990: 12).

Terkait ketersediaan bahan pangan, diperlukan strategi dalam peningkatan produksi yang dapat ditempuh melalui peningkatan produktivitas (intensifikasi) serta upaya-upaya peningkatan luas tanam, baik melalui peningkatan Indeks Pertanaman (IP) maupun perluasan lahan baku sawah. Tersedianya berbagai inovasi dan teknologi hasil-hasil penelitian Balitbangtan yang belum secara optimal diimplementasikan di tingkat petani menjadi peluang dalam peningkatan produksi pangan khususnya padi (BPTP Riau, 2018). Salah satu teknologi budidaya yang diperkenalkan adalah Sistem Tanam Jajar Legowo 2:1. Teknologi jajar legowo 2:1 merupakan teknologi budi daya terpadu padi sawah irigasi yang ditanam dengan cara jajar legowo 2:1 pada jarak tanam 25 cm x 12,5 cm x 50 cm. Komponen teknologi lain yang digunakan adalah:

- 1) Varietas unggul baru potensi hasil tinggi,
- 2) Biodekomposer pada saat pengolahan tanah,
- 3) Pupuk hayati Agrimeth sebagai perlakuan benih dan pemupukan berimbang berdasarkan Perangkat Uji Tanah Sawah (PUTS),
- 4) Pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT) menggunakan pestisida nabati bioprotector dan pestisida anorganik menggunakan insektisida kimia selektif berdasarkan ambang kendali, dan

- 5) Tanam dengan cara jajar legowo menggunakan combine harvester dan bibit berasal dari persemaian sistem dapog (Balitbangtan, 2016).

Teknologi sistem tanam padi jajar legowo 2.1 sendiri merupakan teknologi yang belum cukup lama diperkenalkan oleh penyuluhan kepada petani. Pada tahun 2016 teknologi sistem tanam jajar legowo 2.1 sudah mulai dikenalkan di Kabupaten Indramayu (BPTP Riau, 2018). Akan tetapi hingga saat ini penerapan teknologi sistem tanam jajar legowo 2.1 masih cukup rendah dengan tingkat penerapan yang sesuai dengan anjuran sebanyak 30% (Programa Kecamatan Kluet Utara, 2022). Hal ini juga disebabkan oleh pemahaman dan penguasaan penerapan paket teknologi yang kurang dapat dipahami oleh petani secara utuh sehingga penerapan teknologinya rendah (Yusdja dkk, 2004). Selain itu, ketersediaan tenaga kerja yang terampil juga menjadikan petani kurang tertarik dalam menerapkan teknologi tanam jajar legowo 2.1 ini (Programa Kecamatan Kluet Utara, 2022).

Salah satu pendidikan nonformal yaitu kegiatan penyuluhan. Penyuluhan pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan pendidikan nonformal dalam rangka mengubah keadaan masyarakat menuju keadaan yang lebih baik seperti yang dicitacitakan. Dalam arti umum penyuluhan adalah ilmu sosial yang mempelajari sistem dan proses perubahan pada individu serta masyarakat agar dapat terwujud ke arah yang lebih baik sesuai yang diharapkan yaitu perubahan perilaku dan peningkatan kesejahteraan petani (Romadi dan Warnaen, 2021). Menurut Undang-Undang No. 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (SP3K) Pasal 1 Ayat 2 “Penyuluhan adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumberdaya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup.”

Dalam UU No. 16 Tahun 2006 juga disebutkan bahwa tujuan sistem penyuluhan meliputi sistem pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan modal sosial. Tujuan Penyuluhan tersebut dapat tercapai dengan baik salah satunya yaitu dengan mempersiapkan kegiatan penyuluhan dengan baik. Mempersiapkan kegiatan penyuluhan berarti mempersiapkan rancangan penyuluhan yang meliputi

pemilihan sasaran, materi, metode, dan media yang tepat. Menurut Leilani *dalam* Mubaroq (2013) Pemilihan penggunaan media penyuluhan merupakan faktor penting yang mampu mempengaruhi efektivitas kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan.

Selain itu pemilihan metode yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan kegiatan penyuluhan sehingga penyuluhan harus memilih dan menentukan metode yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi petani, agar informasi yang disampaikan dapat diterima dan diterapkan oleh petani (Faqih dan Susanti, *dalam* Mubaroq, 2013). Maka berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan pengkajian yang berjudul “Rancangan Penyuluhan Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo 2.1 Di Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat penerapan sistem tanam jajar legowo Di Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan
2. Bagaimana sasaran rancangan penyuluhan penerapan sistem tanam jajar legowo 2.1 Di Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan
3. Bagaimana tujuan rancangan penyuluhan penerapan sistem tanam jajar legowo 2.1 Di Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan
4. Bagaimana materi dapat dipahami petani dalam rancangan penyuluhan penerapan sistem tanam jajar legowo 2.1 Di Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan
5. Bagaimana metode yang akan diterapkan dalam rancangan penyuluhan penerapan sistem tanam jajar legowo 2.1 Di Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan
6. Bagaimana media yang akan dipergunakan dalam rancangan penyuluhan penerapan sistem tanam jajar legowo 2.1 Di Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan
7. Bagaimana volume pelaksanaan dalam rancangan penyuluhan penerapan sistem tanam jajar legowo 2.1 Di Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan
8. Bagaimana lokasi yang tepat dalam pelaksanaan rancangan penyuluhan

- penerapan sistim tanam jajar legowo 2.1 Di Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan
9. Bagaimana waktu penyuluhan yang tepat dalam rancangan penyuluhan penerapan sistim tanam jajar legowo 2.1 Di Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan
  10. Bagaimana biaya yang dibutuhkan dalam rancangan penyuluhan penerapan sistim tanam jajar legowo 2.1 Di Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan

### **1.3 Tujuan**

Rumusan masalah dalam pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat penerapan sistim tanam jajar legowo Di Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan
2. Untuk mengetahui sasaran penerapan sistim tanam jajar legowo 2.1 Di Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan
3. Untuk mengetahui tujuan rancangan penyuluhan penerapan sistim tanam jajar legowo 2.1 Di Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan
4. Untuk mengetahui materi rancangan penyuluhan penerapan sistim tanam jajar legowo 2.1 Di kecamatan kluet utara Kabupaten Aceh Selatan
5. Untuk mengetahui metode rancangan penyuluhan penerapan sistim tanam jajar legowo 2.1 Di kecamatan kluet utara Kabupaten Aceh Selatan
6. Untuk mengetahui media penerapan rancangan penyuluhan penerapan sistim tanam jajar legowo 2.1 Di kecamatan kluet utara Kabupaten Aceh Selatan
7. Untuk mengetahui volume penerapan rancangan penyuluhan penerapan sistim tanam jajar legowo 2.1 Di kecamatan kluet utara Kabupaten Aceh Selatan
8. Untuk mengetahui lokasi penerapan rancangan penyuluhan penerapan sistim tanam jajar legowo 2.1 Di kecamatan kluet utara Kabupaten Aceh Selatan
9. Untuk mengetahui waktu penerapan rancangan penyuluhan penerapan sistim tanam jajar legowo 2.1 Di kecamatan kluet utara Kabupaten Aceh Selatan
10. Untuk mengetahui biaya penerapan rancangan penyuluhan penerapan sistim tanam jajar legowo 2.1 Di kecamatan kluet utara Kabupaten Aceh Selatan.

#### **1.4 Manfaat**

1. Sebagai sarana pengembangan wawasan serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Bagi penyuluhan yaitu sebagai bahan untuk melakukan penyuluhan.
3. Sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan informasi, referensi serta pembanding guna pengembangan pengkajian selanjutnya yang sejenis.